### BAB 1

### PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari berkembangnya pendidikan dan teknologi dinegara tersebut. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dari setiap bangsa. tumbuhnya sumber daya manusia yang unggul di suatu negara hanya dapat tercapai jika pendidikan berjalan dengan baik di negara tersebut. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Indonesia merdeka menyatakan bahwa bangsa ini harus menyelanggarakan pendidikan sebagai dasar utama untuk membangun bangsa ini.

Terkhusus dalam dunia pendidikan, setiap siswa memiliki potensi genetik yang dibawah sejak lahir, minat, bakat, dan karakteristik yang berbeda-beda dalam kelas. Perbedaan tersebut menjadi problema yang cukup serius bagi pengajar atau guru dalam menentukan dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya yang beragam tersebut. Seorang guru akan berusaha dengan teliti memperhatikan siswanya dalam memahami dan mencari jalan keluar dari permasalah minat belajar yang dihadapi, baik itu dari kurangnya motivasi belajar, faktor internal dan eksternal dalam diri siswa, lingkungan, keluarga, guru, media, dan sebagainya.

Faturrahman, Dkk, 2012:67 mengemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu inovasi di bidang pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman sampai saat ini dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan materi atau pesan yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu komponen pembelajaran yang sangat menentukan kualitas pembelajaran adalah keberadaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara baik, maka diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, demi optimalnya kegiatan pembelajaran, maka seharusnya didukung dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (ide dan gagasan) merangsang pikiran, perhatian, minat dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Proses belajar dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut dapat dimaknai sebagai hasil belajar. Sehingga bisa dikatakan bahwa belajar mempunyai dua pengertian yaitu proses dan hasil belajar.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Dimana komponen-komponen proses komunikasi tersebut berupa pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan.

Menurut Waini Rasyidin (Slameto, 2010) bahwa mengajar yang dipentingkan ialah adanya partisipasi guru dan siswa satu sama lain. Guru merupakan koordinator, melakukan aktivitas dalam interaksi sedemikian rupa, sehingga siswa belajar seperti yang kita harapkan.

Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangatlah besar pengaruhnya terhadap efektifitas keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru harus mampu merancang dan menggunakan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang makhluk hidup dan proses kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu ilmu dasar yang ikut menentukan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan belajar ilmu pengetahuan alam kita akan mempunyai kemampuan berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah. Pada proses pembelajaran terkadang siswa kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena kurangnya penggunaan media berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk belajar, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media *video*.

Pemanfaatan media *video* pembelajaran yang tepat diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan stimulus atau rangsangan belajar siswa sehingga tercipta umpan balik positif dari siswa. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima atau bisa mempelajari materi secara berulang-ulang yang telah disampaikan oleh guru. Manfaat lainnya yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi lebih mudah dan efektif untuk mencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan obsevasi dan wawancara di SMP Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa pada tanggal 13 Maret 2017 bahwa, dalam proses pembelajaran guru belum mengoptimalnya pemanfaatan media sebagai sumber belajar. Pendidik dalam hal ini adalah guru lebih sering memanfaatkan buku pegangan siswa ataupun buku pegangan guru dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Limbung, diperoleh nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VIII tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 70. Dilihat dari permasalahan tersebut, bisa dikatakan bahwasanya proses pembelajaran siswa kurang fokus dan aktif menerima materi pelajaran yang disampaikan. sehingga ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menjadi berkurang. Hal ini membuat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi rendah. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis IT. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *video* untuk membantu proses pembelajaran.

Menurut Arief S. Sadiman (2009: 74-75) mengungkapkan beberapa kelebihan media video dalam pembelajaran yaitu:

1. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
2. Penonton atau siswa dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian siswa pada penyajiannya.
4. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
5. Bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak.
6. Keras lemahnya suara bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
7. Guru bisa mengatur di mana akan menghentikan gerakan gambar yang akan diperjelas informasinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Video* Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan media *video* pembelajaran dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *video* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *video* pembelajaran terhadap hasil belajar mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran penggunaan media *video* pembelajaran dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa
2. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *video* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa
3. Menguji pengaruh penggunaan media *video* pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi siswa, referensi terbaru dan penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga memacu aktivitas belajarnya.
3. Bagi guru, menjadi bahan informasi dan studi perbandingan dengan media pembelajaran lainnya dalam rangka peningkatan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penggunaan media *video* pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media *video* pembelajaran
5. Manfaat Praktis
6. Bagi siswa, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi dalam mempelajari mata Ilmu Pengetahuan Alam.
7. Bagi guru, sebagai masukan yang bermanfaat bagi guru dalam hal menggunakan media pembelajaran, sehingga guru tidak bingung dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan.
8. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.